

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara alamiah yang dilakukan untuk penelitian agar mendapatkan sebuah data dengan tujuan tertentu. Penggunaan metode dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti.

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya, penelitian kuantitatif biasanya berhubungan dengan angka. Sama hal dengan yang dipaparkan Sugiyono (2015, hlm.23).

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot

Berdasarkan paparan diatas metode penelitian kuantitatif juga disebut dengan metode positivistik dikarenakan berasaskan pada filsafat positivisme. Selain itu metode ini juga dikenal dengan metode scientific atau metode ilmiah dikarenakan sudah memenuhi kaidah ilmiah seperti empiris, terukur, objektif, sistematis dan rasional. Metode ini disebut juga dengan metode discovery dikarenakan metode jenis ini bisa dikembangkan dan ditemukan berbagai iptek baru.

Pendekatan kuantitatif digunakan dengan maksud untuk mencari pengaruh atau perubahan dalam suatu *treatment* yang diterapkan kepada peserta didik, maka

dari itu peneliti menggunakan metode eksperimen untuk mengujicobakan model *cooperative script* pada pembelajaran seni tari dan mencari pengaruh atau perubahan atas *treatment* yang dilakukan untuk meningkatkan kejasama. Metode percobaan (*eksperimen*) merupakan metode mengajar yang dalam penyajian atau pembahasan materinya melalui percobaan atau mencobakan sesuatu serta mengamati secara proses. Hal ini sesuai dengan pendapatnya Sri Anitah W, dkk (2007, hlm.27) yang menyatakan bahwa, “Pembelajaran metode percobaan (*eksperimen*) merupakan metode mengajar yang dalam penyajian atau pembahasan materinya melalui percobaan atau mencobakan sesuatu serta mengamati secara proses”.

Dalam metode penelitian eksperimen terdapat beberapa eksperimen untuk mengujicobakan sebuah metode pembelajaran seni tari penelitian ini termasuk pada bentuk *Pree-Eksperimental Design*. Sependapat dengan Sugiyono (2011, hlm.73).

Pre-eksperiment karena desain ini belum merupakan desain sungguh-sungguh. Masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dikarenakan tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random.

Dalam *Pree-Eksperimental Design* terdapat desain yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*, pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan peserta didik diberikan tes awal untuk mengetahui keadaan peserta didik dalam pembelajaran seni tari sebelum diterapkan model *cooperative script*. Setelah dilakukan *pretest* maka selanjutnya dilakukan *posttest* atau test akhir untuk mengetahui keadaan kerjasama peserta didik setelah diterapkan atau diberikannya sebuah perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Design ini dapat di gambarkan sebagai berikut.

$$O_1 \quad x \quad O_2$$

Keterangan:

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan), siswa diamati melalui test awal untuk mengetahui tingkat kerjasama siswa sebelum diberikan perlakuan.

X = proses diberikan perlakuan. Siswa diberi perlakuan (*treatment*) sebuah model *cooperative script* untuk meningkatkan kerjasama siswa.

O_2 = Nilai *Posttest* (setelah diberikan perlakuan), siswa yang telah mendapatkan *treatment* diamati kembali melalui tes akhir untuk melihat pengaruh dari *treatment* tersebut.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Penelitian penerapan pembelajaran tari bertema melalui model *Cooperative Script* untuk meningkatkan kerjasama peserta didik yang dilakukan peneliti dengan pendekatan kuantitatif membutuhkan partisipan dalam penelitian ini adalah guru SMP Laboratorium UPI Bandung sebagai narasumber dan siswa kelas VII B SMP Laboratorium UPI Bandung sebagai subjek penelitian karena di dalam kelas tersebut terdapat permasalahan yaitu kurangnya kerjasama antar siswa lainnya, sehingga dapat mendukung proses penelitian mengenai kerjasama dalam pembelajaran tari bertema dengan menggunakan model *cooperative script*.

2. Tempat Penelitian

Untuk berlangsungnya penelitian ini, peneliti akan memilih tempat penelitian yang akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Laboratorium UPI Bandung, yang bertempat di jl. Senjayaguru (di dalam Kampus UPI Bandung) No. 229, Isola, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat, No. Telp

Dina Zaena Akbari, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT PADA PEMBELAJARAN TARI BERTEMA UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA DI SMP LABORATORIUM UPI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0222012805. Peneliti memilih tempat penelitian ini karena setelah dilakukannya observasi dan wawancara dengan guru seni budaya, di sekolah ini memiliki permasalahan yang sama dengan peneliti, yaitu beberapa siswa kurang bekerja sama dengan siswa yg lainnya di dalam kelas VII B. Permasalahan yang dihadapi peserta didik memicu peneliti untuk menerapkan pembelajaran tari yaitu tari bertema melalui Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk menambah wawasan baru dan meningkatkan kerjasama peserta didik dengan adanya inovasi baru.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel adalah hal yang terpenting untuk objek proses penelitian atau proses diberikannya *treatment* (perlakuan). Yang dijadikan populasi di dalam penelitian ini adalah SMP Laboratorium UPI Bandung, sedangkan yang dijadikan sampel di dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B dengan jumlah keseluruhan 29 siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 15 perempuan. Pemilihan populasi dan sampel pada penelitian ini karena kelas ini dianggap kurang nya berkerjasama antar siswa dalam pembelajaran seni tari, Interaksi sosial siswa di kelas VII B ini sangat rendah terhadap pembelajaran seni tari, di kelas tersebut belum pernah diterapkan model *cooperative script* dalam pembelajaran tari bertema. Hal tersebut dikarenakan transisi dari sekolah dasar ke sekolah menengah pertama. Maka dari itu peneliti merasa kelas VII B ini mendukung untuk proses pelaksanaan penelitian. Berikut ini daftar profil nama-nama yang dijadikan sampel di dalam penelitian ini.

Tabel 3.1

Daftar Nama Siswa Kelas VII B SMP Laboratorium UPI Bandung

No	Nama Siswa	Inisial	Jenis Kelamin
1	Adhiyasa Bayu Setiyawan	ABS	L

2	Aghistiya Bunga Adya Fajar	ABAF	P
3	Alvina Averill Nur Azizah	AANA	P
4	Amanda Zahra Arzena Hendarin	AZAH	P
5	Dafinah Nursabrina Ghaisani M.	DNGM	P
6	Diva Najwa Sabilah	DNS	P
7	Farrel Ahmad Faiq	FAF	L
8	Farrel Fikri Narawangsa Alpha	FFNA	L
9	Gemmaleta Zesse Prastatifa	GZP	P
10	Glava Tsabita Zelink	GTZ	P
11	Hanifa Octalia Utami	HOU	P
12	Harits Ali Saleh Wiradipoetra	HASW	L
13	Mohammad Dzaki Al Ghifari	MDAG	L
14	Muhammad Gibran Harun	MGH	L
15	Muhammad Kagendra Abhyasa	MKA	L
16	Nafisa Banithabya	NB	P
17	Najwafaza Trianugrah Prayogi	NTP	P
18	Nasywa Reysa Ummaira	NRU	P
19	Nayla Antilaisya	NA	P
20	Raden Attalia Muhammad Aziz	RAMA	L
21	Rafi Abshar Ahmadi	RAA	L
22	Rafikan Reksa Pratama	RRP	L
23	Raka Parikesit Atmawijaya R.	RPAR	L
24	Sabina Priscilla Amelia	SPA	P

25	Sarah Amelia Firmansyah	SAF	P
26	Tio Rivaldi	TR	L
27	Triandra Pamungkas Ariyana S.	TPAS	L
28	Vania Chara Febriana Putri Rolos	VCFPR	P
29	Zidane Ramadhan	ZR	L

3.4 Instrumen Penelitian

Di dalam penelitian membutuhkan sebuah Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Observasi adalah hal yang paling efektif untuk menemukan permasalahan yang terjadi dilapangan. Observasi dilakukan di SMP Laboratorium UPI Bandung. Observasi dilakukan untuk mengamati siswa dalam perkembangan kerjasama dalam pembelajaran seni tari di dalam kelas VII B baik di dalam pembelajaran seni tari maupun di pembelajaran yang lainnya. Dari proses pengamatan tersebut diperoleh data mengenai peningkatan kerjasama siswa dalam pembelajaran seni tari sebagai akibat dari *treatment* melalui sebuah penerapan model *cooperative script*. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan karena penelitian ini berkenaan dengan proses kerja, hubungan antar siswa lainnya.

Dalam penelitian ini termasuk pada observasi berperan serta (Participant Observation), dimana peneliti terlibat langsung yaitu sebagai guru. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

2. Pedoman Wawancara

Peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil terhadap pembelajaran seni tari. Teknik wawancara ini ditujukan kepada guru seni budaya dengan maksud mengetahui bagaimana pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Teknik wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara tidak terstruktur bertujuan untuk lebih terkesan tidak serius, dan lebih santai. Wawancara yang pertama diajukan kepada guru mata pelajaran seni budaya bagaimana cara agar siswa tetap mengikuti pembelajaran seni tari, lalu bagaimana kerjasama siswa di dalam kelas dengan siswa lainnya, bagaimana cara untuk menanggulangi siswa yang tidak mau berkelompok dengan bukan teman dekatnya. Wawancara kedua diajukan kepada peserta didik bagaimana respon dan antusias peserta didik terhadap pembelajaran seni tari.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi memudahkan peneliti untuk memperoleh data dan responden dan informan adalah menggunakan dokumentasi. Dengan dokumentasi, peneliti memperoleh informasi dan berbagai macam sumber misalnya, video, foto-foto, data-data. Teknik dokumentasi ini sangat membantu peneliti untuk mengetahui proses penerapan dan proses *treatment* yang di berikan melalui sebuah model *cooperative script* untuk meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran tari bertema di SMP Laboratorium UPI Bandung.

Berikut ini tabel format instrument penelitian dengan variabel aspek kerjasama.

Tabel 3.2

Format Instrumen Penelitian dengan Variabel Kerjasama

No	Variabel	Aspek	Indikator
1	kerjasama	1. Mencipta	1. siswa mampu mengeluarkan ide gagasan

			<p>dalam pembelajaran seni tari.</p> <p>2. Siswa mampu berimajinasi ke dalam bentuk gerak tari</p>
		2. Menolong	<p>1. siswa mampu membantu temannya yang kesulitan dalam pembelajaran seni tari.</p> <p>2. Siswa mampu mengkoreksi temannya dalam pembelajaran seni tari jika adanya tidak ada kekompakan.</p>
		3. Mendukung	<p>1. siswa mampu membangun kekompakan di dalam kelompok</p> <p>2. siswa mampu memotivasi temannya yang kurang terhadap pembelajaran seni tari.</p>

Keterangan :

Kategori A : jika anak mampu mencapai 3 aspek (mencipta, menolong, dan mendukung).

Kategori B : jika anak mampu mencapai 2 aspek (mencipta, Dan menolong)

Kategori C : jika anak mampu mencapai 1 aspek (mencipta/menolong/mendukung)

Kategori D : jika anak tidak mencapai semua aspek

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Langkah-Langkah Penelitian

3.5.1.1 Persiapan Penelitian

Tahap pertama persiapan penelitian yaitu observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi, dan mengetahui keadaan awal tingkat kerjasama siswa sebelum dilakukan treatment dengan menggunakan model *cooperative script* di SMP Laboratorium UPI Bandung. Setelah observasi maka peneliti menentukan populasi dan sampel untuk dijadikan objek sasaran penelitian berdasarkan permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya kerjasama siswa. Lalu selanjutnya menyusun instrumen penelitian guna untuk mengukur sejauh mana pengaruh dari treatment yang diberikan dengan menggunakan model *cooperative script* melalui pembelajaran tari bertema di kelas VII B SMP Laboratorium UPI Bandung.

3.5.1.2 Pelaksanaan Penelitian

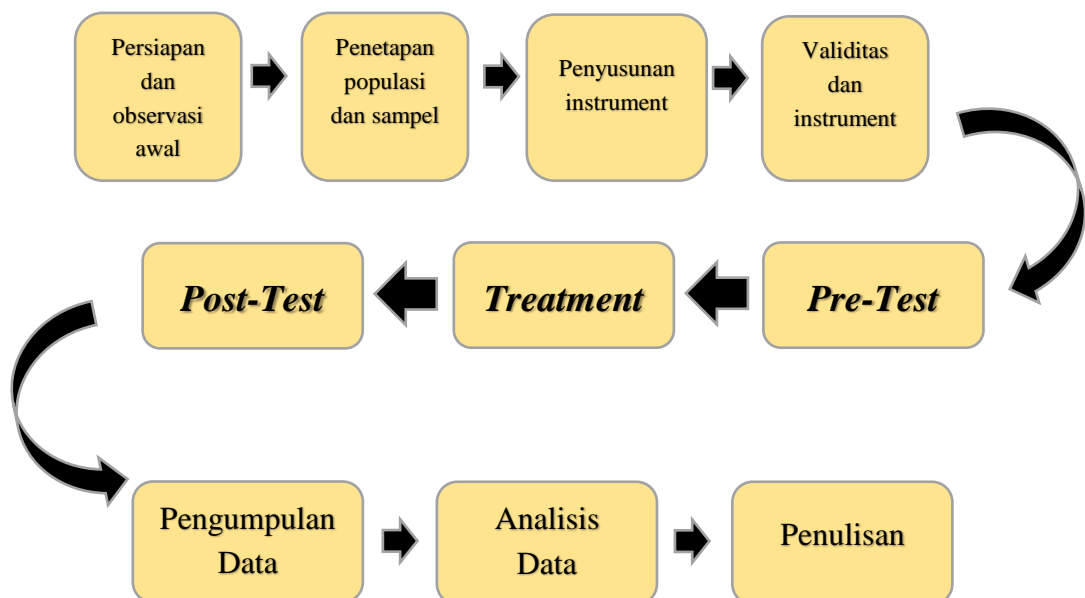
Tahap kedua pelaksanaan penelitian yaitu pengumpulan data dan informasi sesuai dengan desain penelitian yang telah ditentukan. Di dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *pre-eksperiment*, dimana penelitian tersebut melakukan proses yang dilakukan dengan *pretest* atau tes awal untuk mengetahui keadaan kerjasama siswa sebelum diterapkan *treatment* menggunakan model *cooperative script* dalam pembelajaran tari bertema, dan selanjutnya dilakukan *posttest* atau test akhir untuk mengetahui data pengaruh tingkat kerjasama siswa yang telah dilakukan *treatment* menggunakan model *cooperative script* dalam pembelajaran tari bertema. Model *cooperative script* tersebut adalah model pembelajaran yang dimana menggunakan script atau skenario yang dapat meningkatkan kerjasama siswa melalui pembelajaran tari bertema karena melalui skenario siswa menjadi lebih berimajinasi, kreatif, dan siswa lebih berani untuk mengeluarkan pendapatnya.

3.5.1.3 Penyusunan Laporan

Tahap terakhir dari penelitian ini adalah penyusunan laporan. hal ini hal yang harus dilakukan oleh seorang peneliti yang telah melakukan penelitian. Dalam proses penyusunan laporan dibutuhkan pengolahan data yang telah didapatkan pada tahap sebelumnya, pengolahan data tersebut bisa dilakukan melalui teknik analisis data dengan rumus-rumus yang telah ada.

Bagan 3.1

Skema/alur penelitian



3.5.2 Identifikasi Jenis Variabel

Dalam penelitian ini agar data jelas dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti terdapat dua variabel yang akan dipelajari untuk mendapatkan sebuah data. Seperti yang dipaparkan Sugiyono (2016, hlm. 38). “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu sebagai berikut.

1. Variabel bebas/ *independent variable* (x) yaitu suatu hal yang mempengaruhi keadaan sebelum diterapkan sebuah perlakuan untuk dijadikan observasi. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi adalah model *cooperative script*.
2. Variabel terikat/*dependent variable* (y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi adalah meningkatkan kerjasama.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan atau observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2015 hlm.335).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Berdasarkan Permendikbud No. 81 A tahun 2013 penilaian sikap diperoleh dengan menggunakan instrumen penilaian observasi. Pada penelitian ini menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Penilaian peningkatan kerjasama diukur dua kali dari test awal dan test akhir.

Untuk menguji hubungan antara variabel independen (x) atau penerapan model pembelajaran *cooperative script* dengan variabel dependen (y) yaitu meningkatkan kerjasama siswa dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji t.

$$t = \frac{md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

t : Hasil uji t (hasil perlakuan berupa model pembelajaran *cooperative script* dalam pembelajaran seni tari)

Md : Mean dari perbedaan *pretest* (sebelum diterapkan model pembelajaran *cooperative script*) dan *posttest* (setelah diterapkan model pembelajaran *cooperative script*)

$\sum x^2d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Jumlah sampel (jumlah siswa kelas VII B SMP Laboratorium UPI Bandung)

Tabel 3.3

Format Penilaian Siswa Berdasarkan Aspek Kerjasama dalam Pembelajaran Tari Bertema dengan Menggunakan Model *Cooperative Script*

No	Nama	kerjasam a		Rata- rata(x)	Rata- rata (x)		Rata- rata (x	
		1	2		1	2	1	2
1								
2								
3								
4								
Ds t								

Dari hasil perhitungan tersebut didapatkan nilai rata-rata pada setiap indikator kerjasama kemudian dapat dihitung dengan menggunakan rumus rentang, mean (Me), median (Md), modus, (Mo), varian, standar deviasi. Untuk mengetahui nilai rata-rata dari tiga indikator tersebut dapat digambarkan melalui tabel berikut.

Tabel 3.4

Format Penilaian Siswa Berdasarkan Aspek Kerjasama dalam Pembelajaran Tari Bertema dengan Menggunakan Model *Cooperative Script*.

No	Nama	Item penilaian kerjasama			Σ	X	X ²
		Mencipta	Menolong	Mendukung			
1							
2							
3							
4							
Dst							
Jmlh							

Kategori nilai berdasarkan pengkategorian Arikunto (2006, hlm. 35) yaitu sebagai berikut.

Kategori A = 91 – 100 (Sangat Baik)

Kategori B = 81 – 90 (Baik)

Kategori C = 71 – 80 (Cukup)

Kategori D = 61 – 70 (Kurang)

Setelah didapatkan nilai rata-rata dari setiap indikator penilaian, kemudian dicari nilai *pre-test* dan nilai *post-test* dengan cara mencari rentang nilai, mean (nilai rata-rata), median, modus, varians, standar deviasi, panjang interval, interval kelas kemudian membuat tabel distribusi penilaian *pre-test* dan *post-test* setelah itu baru didapatkan nilai dengan bentuk presentase dan disajikan dalam bentuk grafik.

1) Rentang nilai = nilai tertinggi – nilai terendah

2) Mean (x) = $\frac{\Sigma x}{n}$

- 3) Median (Me) $= \frac{1}{2} \times (n+1)$
- 4) Modus adalah nilai yang sering muncul
- 5) Varians $= \frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$
- 6) Standar Deviasi $= \sqrt{\text{varians}}$
- 7) Interval kelas (K) $= 1 + 3,3 \log n$
- 8) Panjang kelas (I) $= \frac{\text{Rentang}}{K}$
- 9) Membuat tabel distribusi frekuensi nilai *pre-test* dan nilai *pos-test*

Tabel 3.5

Format Tabel Distribusi Frekuensi

No	Interval kelas	Titik tengah	rekuensi	rekuensi kumulatif	Frekuensi relatif	Batas
1						
2						
3						
4						
Dst						

3.7 Asumsi dan Hipotesis

a. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah penerapan model *cooperative script* pada pembelajaran tari bertema mampu untuk meningkatkan kerjasama di SMP Laboratorium UPI Bandung.

b. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “jika model pembelajaran *cooperative script* pada tari bertema diterapkan pada siswa SMP Laboratorium UPI

Bandung, maka pengaruh positif dari pembelajaran yang akan dilakukan mampu meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran seni tari dengan demikian penelitian dapat dikatakan berhasil atau mempengaruhi keadaan sebelumnya”.

Dina Zaena Akbari, 2019

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT PADA PEMBELAJARAN TARI BERTEMA
UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA DI SMP LABORATORIUM UPI BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu